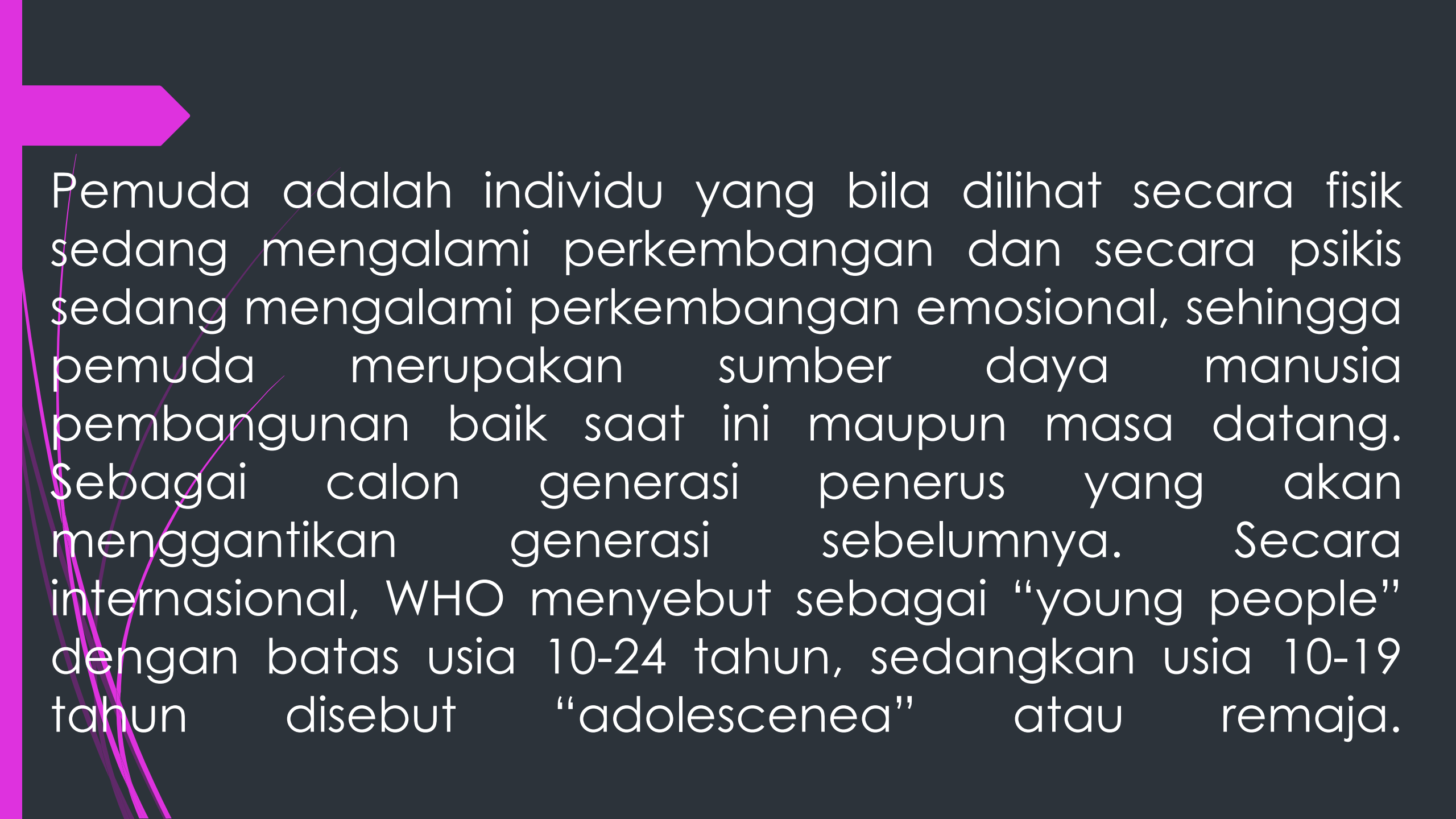




PERAN PEMUDA DALAM MEMPERKOKOH KERUKUNAN UMAT BERAGAMA



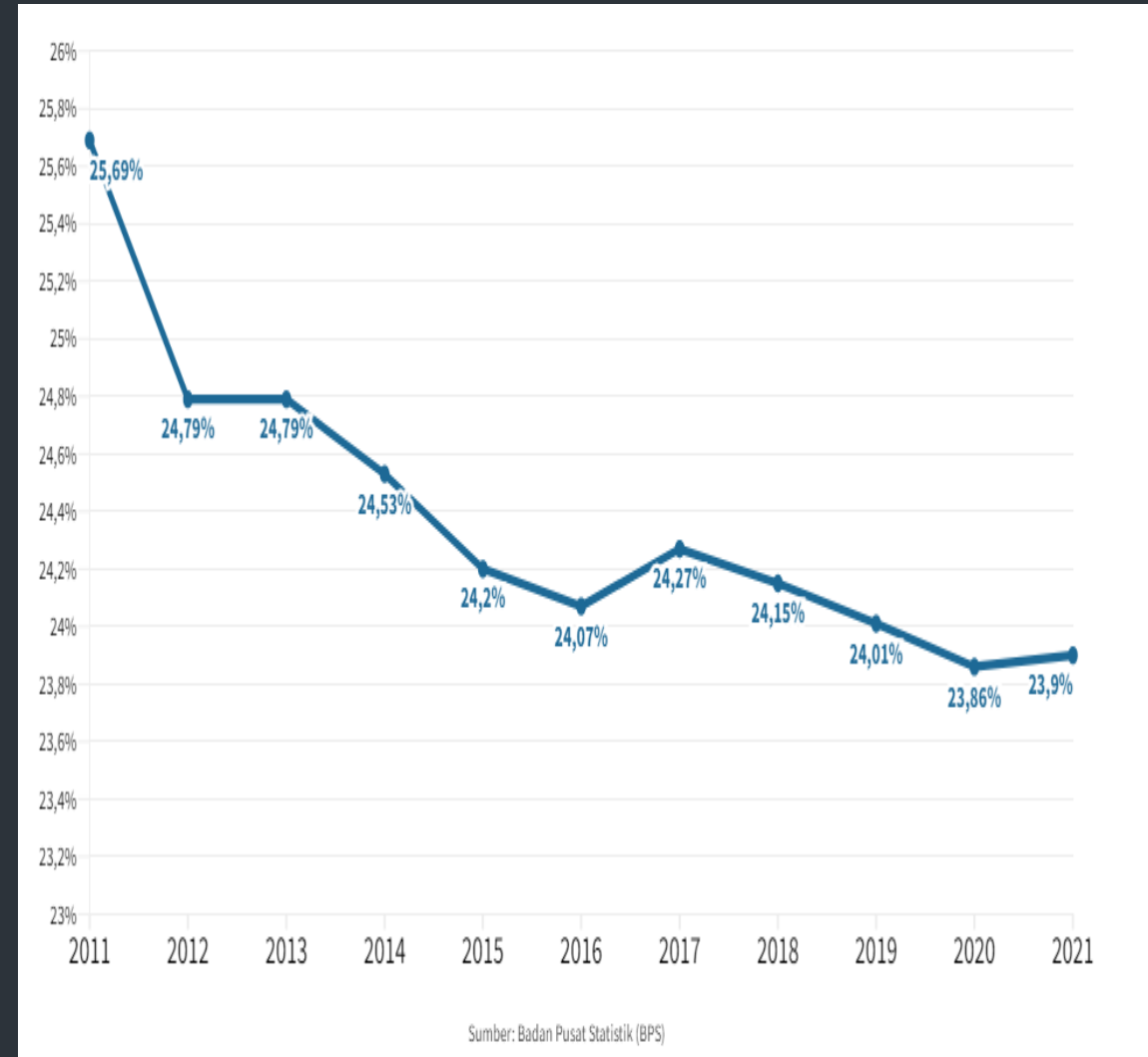
Patimuan, 24 Agustus 2022




Pemuda adalah individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia pembangunan baik saat ini maupun masa datang. Sebagai calon generasi penerus yang akan menggantikan generasi sebelumnya. Secara internasional, WHO menyebut sebagai “young people” dengan batas usia 10-24 tahun, sedangkan usia 10-19 tahun disebut “adolesceneae” atau remaja.

Membaca Potensi Pemuda

Jumlah pemuda Indonesia yang mencapai Jumlah pemuda di Indonesia sebanyak 64,92 juta jiwa pada 2021. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah itu setara dengan 23,90% dari total populasi Indonesia.



- 
- Jumlah organisasi kepemudaan di Indonesia yang sangat banyak untuk pembinaan kepemimpinan pemuda Indonesia
 - Potensi intelektual (bakat dan minat) pemuda Indonesia yang memadai
 - Motivasi atau semangat dan antusiasme pemuda Indonesia untuk maju sangat tinggi
 - Sasaran pembangunan kepemudaan

Pemuda Sebagai Wajah Bangsa

Kekuatan sebuah bangsa terletak di tangan para pemudanya. Karena merekalah yang akan menunjukkan wajah kehormatan suatu bangsa dalam segala kontes kehidupan. Jika para pemuda dalam suatu negara mengalami kerusakan moral dan agama, maka sangat disayangkan nasib bangsa itu nantinya. Karena bagaimana pun, pemuda adalah kader bangsa yang harus terbina dengan segala bentuk pendidikan. Baik itu pendidikan kejiwaan (Psykologi) sampai pendidikan politik.

Peranan yang seharusnya dapat dilakukan

- Agent of Change (agen perubahan)
- Agent of Development (agen pembangunan)
- Agent of Modernizations (agen pembaharuan)
- Membangun Pendidikan wajib berpendidikan juga penting untuk ditanamkan pada generasi muda bangsa Indonesia
- Memiliki Semangat Juang yang Tinggi tertanamnya jiwa semangat perjuangan yang tinggi

Bagaimana Memperkokoh Kerukunan Umat Beragama

“Agama memiliki fungsi ambivalen (bercabang/bertentangan). Di satu sisi berfungsi sebagai social cement (perekat sosial), yang dapat merekatkan hubungan individu maupun kelompok yang memiliki latar belakang etnik, bahasa dan kelas sosial ekonomi yang berbeda. Agama mampu berperan sebagai alat membangun solidaritas sekaligus loyalitas yang tinggi bagi para pemeluknya”

Apa yang bisa dikiprahkan pemuda

- Menerapkan ajaran toleransi dalam keluarga, organisasi keagamaan, dan pergaulan.
- Mengadakan dialog interaktif / diskusi yang mempertemukan seluruh pemuda
- Menyumbangkan ide atau gagasan yang baru dan kreatif untuk membangun perdamaian di tengah-tengah masyarakat
- Selalu melakukan follow-up atas paradigma baru untuk kemudian disebarakan kepada masyarakat.
- Membangun peace maker

Eksternal Pendukungnya ?

- Dukungan dari pihak Tokoh agama baik dalam bentuk materi maupun non materi.
- Saling membantu dan membahu satu sama lain dalam setiap mengadakan aktivitas
- Bersedia bersama meredupkan sikap fanatisme dan bersedia pula berbicara eksperience religion masing-masing individu dari hati ke hati.



**TERIMAKASIH SEMOGA
BERMANFAAT**